

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DENGAN *TIME SERIES APPROACH* (TSA) DAN *CROSS SECTIONAL APPROACH* (CSA) DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode
Tahun 2018 – 2020)**

Skripsi

**SHINTA ANISA
NPM : 1751020198**



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DENGAN *TIME SERIES APPROACH (TSA)* DAN *CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA)* DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode
Tahun 2018 – 2020)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

Shinta Anisa

NPM : 1751020198

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.Si.M.M

Pembimbing II : Dimas Pratomo. M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Adanya pandemic *Covid-19* diakhir tahun 2019 yang mana berakibat dengan menurunnya beberapa sektor terutama sektor perbankan, penilaian kinerja keuangan sangat penting dalam mengetahui perusahaan mana yang masih cukup baik dalam mengelola dananya ditengah menurunnya sektor perbankan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) dan *Cross Sectional Approach* (CSA) periode tahun 2018 – 2020 dan bagaimana analisis *Du Pont System* Bank Umum Syariah berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 42 laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah mencari *Return On Investment* (ROI) dengan cara mengalikan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Total Assets Turnover* (TATO).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah selama periode tahun 2018 - 2020 berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) diketahui bahwa PT. Bank Mega Syariah mengalami kenaikan margin laba, perputaran aktiva dan pengembalian investasi setiap tahunnya sedangkan PT. Bank Jabar Banten Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Selanjutnya kinerja keuangan bank umum syariah selama periode tahun 2018 - 2020 berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Cross Sectional Approach* (CSA) diketahui bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah memiliki ROI tertinggi dari 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan dalam perspektif ekonomi Islam laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar tidak ada kesalahpahaman dan pihak yang dirugikan.

Kata kunci : Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan, *Du Pont System*, *Time Series Approach* (TSA), *Cross Sectional Approach* (CSA).

ABSTRACT

Due to the Covid-19 pandemic at the end of 2019, which resulted in the decline of several sectors, especially the banking sector, financial performance assessment is very important in knowing which companies are still quite good at managing their funds amid the decline in the banking sector. In this study, there are several problem formulations, namely how the financial performance of Islamic Commercial Banks is based on the analysis of the Du Pont System with Time Series Approach (TSA) and Cross Sectional Approach (CSA) for the period 2018 – 2020 and how is the Du Pont System analysis of Islamic Commercial Banks based on the perspective of Islamic economics.

The method in this study uses a quantitative approach with a sample of 42 financial statements of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia. The data analysis method used is to find the Return On Investment (ROI) by multiplying the Net Profit Margin (NPM) with the Total Assets Turnover (TATO).

The results of this study indicate that the financial performance of Islamic commercial banks during the period 2018 - 2020 based on the Du Pont System analysis with the Time Series Approach (TSA) it is known that PT. Bank Mega Syariah experienced an increase in profit margins, asset turnover and investment returns every year while PT. Bank Jabar Banten Syariah has decreased every year. Furthermore, the financial performance of Islamic commercial banks during the period 2018 - 2020 based on the Du Pont System analysis with Cross Sectional Approach (CSA) it is known that PT. Panin Dubai Syariah Bank has the highest ROI of 14 Islamic Commercial Banks in Indonesia. And in the perspective of Islamic economics, financial statements have a very important function to provide information to the public so that there are no misunderstandings and harmed parties.

Keywords: Islamic Commercial Banks, Financial Performance, Du Pont System, Time Series Approach (TSA), Cross Sectional Approach (CSA)



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Anisa
NPM : 1751020198
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DENGAN *TIME SERIES APPROACH (TSA)* DAN *CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA)* DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 5 November 2021

Penyusun


Shinta Anisa

1751020157





KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME
SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS
SECTIONAL APPROACH (CSA) DALAM
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada
Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode
Tahun 2018 – 2020)**

Nama Mahasiswa : Shinta Anisa
NPM : 1751020198
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Zulhansyah, S.Si.M.M
NIP.198302222009121003

Dimas Pratomo, M.E
NIP.199305282018110033

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A
NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA) DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020)” disusun oleh **Shinta Anisa**, NPM: 1751020198, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: 07 Januari 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy

Penguji I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy

Penguji II : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Penguji III : Dimas Pratomo. M.E

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.

198008012003121001

MOTTO

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَّزِعُوا فَتَنَشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih,
yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan
bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar”.*

(QS. Al-Anfal: 216)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya bertahan dalam setiap ujian, serta menjadi arah langkah dan tujuan saya untuk membahagiakan mereka. Mama tercinta Titin yang telah melahirkan saya, selalu mendoakan setiap perjalanan hidup saya dalam setiap pagi dan malamnya, untuk selalu menyayangi, menguatkan, mengajarkan saya agar tidak pernah menyerah. Bapak tersayang, Suwardi yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materil, yang selalu bersabar dan tidak mengenal lelah demi kebahagiaan dan pendidikan anak-anaknya.
2. Adikku tersayang M. Farid Taqy yang selalu memberikan doa, dukungan, membantu proses skripsi ini. Winnie, Raffa, Ola, Oli dan Mauza keponakanku tersayang yang selalu menghibur dan menyemangati. Orang-orang tersayangku, Rudi, Ningrum, Minan, Epa, Riska, Gita, Puji, Amor, Nadya yang selalu mendoakan dan menjadi salah satu alasan terciptanya semangat saya. Serta keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan saya.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya mengenyam pendidikan guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Shinta Anisa, lahir pada tanggal 28 April 1999 di Bandar Lampung. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dan orang tua bernama Bapak Suwardi dan Ibu Titin. Berikut riwayat pendidikan penulis:

1. Menyelesaikan pendidikan di TK Shandy Putra pada tahun 2005.
2. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung dan lulus pada 2011.
3. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 31 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014
4. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAS Perintis 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017
5. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Lampung pada tahun 2017, dengan program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, karenaNya penulis bisa menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul “**Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020)**”. Sholawat beriring salam kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Adapun ucapan terimakasih yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku ketua Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Zuliansyah, S.Si.M.M., selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dimas Pratomo. M.E. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, membentuk karakter, merubah pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.

7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua, adik dan keluarga yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman seperjuangan Puji Lestari, Amorta Bela, Riska Mentari, Gita Silvia serta teman-teman kelas C Perbankan Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
10. Sahabatku Indira Widya Ningrum, Fitriyani, Eva Devira Yuliyanti, Jessica Nadya, Era Widya Lestari yang selalu mendengar keluh kesah serta menyemangati dan menghibur.
11. One and only Rudiansyah Dwi Ramadhan yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan menghiburku setiap harinya.
12. Teman–teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas C.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik–baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Amiin.

Bandar Lampung, 5 November 2021
Penulis,

Shinta Anisa
1751020198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Sinyal.....	21

B. Teori Agensi	25
C. Kinerja Keuangan	26
D. Analisis <i>Du Pont System</i>	32
E. Rasio yang Digunakan dalam <i>Du Pont System</i>	36
F. Sistem Keuangan Bank dalam Ekonomi Islam	36
G. Kerangka Berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	49
D. Metode Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Berdasarkan Analisis <i>Du Pont System</i> Dengan <i>Time Series Approach</i> (TSA) Periode Tahun 2018 - 2020	54
1. Bank Aceh Syariah	54
2. Bank Muamalat Indonesia	58
3. Bank Victoria Syariah	61
4. Bank Rakyat Indonesia Syariah	64
5. Bank Jabar Banten Syariah	68
6. Bank Negara Indonesia Syariah	71
7. Bank Syariah Mandiri	74
8. Bank Mega Syariah	78
9. Bank Panin Dubai Syariah	81
10. Bank Syariah Bukopin	84
11. Bank Central Asia Syariah	88
12. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	91
13. Maybank Syariah	94
14. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	98
B. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Berdasarkan Analisis <i>Du Pont System</i> Dengan <i>Cross Section Approach</i> (CSA) Periode Tahun 2018 -2020	98
C. Analisis <i>Du Pont System</i> BUS dalam Perspektif Ekonomi Islam	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
---------------------	-----

B. Saran113

DAFTAR PUSTAKA115

LAMPIRAN.....125



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset Bank Umum Syariah	8
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	50
Tabel 4.1 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Aceh Syariah	52
Tabel 4.2 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Aceh Syariah	53
Tabel 4.3 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Aceh Syariah	54
Tabel 4.4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Muamalat Indonesia	56
Tabel 4.5 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Muamalat Indonesia	57
Tabel 4.6 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Muamalat Indonesia	58
Tabel 4.7 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Victoria Syariah	59
Tabel 4.8 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Victoria Syariah	60
Tabel 4.9 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Victoria Syariah	61
Tabel 4.10 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Rakyat Indonesia Syariah	63
Tabel 4.11 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Rakyat Indonesia Syariah	64
Tabel 4.12 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Rakyat Indonesia Syariah	65
Tabel 4.13 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Jabar Banten Syariah	66
Tabel 4.14 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Jabar Banten Syariah	67
Tabel 4.15 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Jabar Banten Syariah	68
Tabel 4.16 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Negara Indonesia Syariah	69
Tabel 4.17 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Negara Indonesia Syariah	70
Tabel 4.18 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Negara Indonesia Syariah	71
Tabel 4.19 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Syariah Mandiri	73
Tabel 4.20 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Syariah Mandiri	74
Tabel 4.21 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Syariah Mandiri	75
Tabel 4.22 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Mega Syariah	76
Tabel 4.23 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Bank Mega Syariah	77
Tabel 4.24 <i>Return On Investment</i> (ROI) Bank Mega Syariah	78
Tabel 4.25 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Bank Panin Dubai Syariah	79

Tabel 4.26 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank Panin Dubai Syariah	80
Tabel 4.27 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank Panin Dubai Syariah	81
Tabel 4.28 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Bank Syariah Bukopin	83
Tabel 4.29 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank Syariah Bukopin	84
Tabel 4.30 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank Syariah Bukopin	85
Tabel 4.31 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Bank Central Asia Syariah	86
Tabel 4.32 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank Central Asia Syariah	87
Tabel 4.33 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank Central Asia Syariah	88
Tabel 4.34 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> BTPN Syariah	88
Tabel 4.35 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> BTPN Syariah	90
Tabel 4.36 <i>Return On Investment (ROI)</i> BTPN Syariah	91
Tabel 4.37 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Maybank Syariah	93
Tabel 4.38 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Maybank Syariah	94
Tabel 4.39 <i>Return On Investment (ROI)</i> Maybank Syariah	94
Tabel 4.40 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Bank NTB Syariah	96
Tabel 4.41 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank NTB Syariah	97
Tabel 4.42 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank NTB Syariah	98
Tabel 4.43 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2020	99
Tabel 4.44 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2020	103
Tabel 4.45 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2020	106

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah 2018 -2020	55
Grafik 4.2 Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia 2018 – 2020	58
Grafik 4.3 Kinerja Keuangan PT. Bank Victoria Syariah 2018 – 2020	62
Grafik 4.4 Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2018 – 2020	65
Grafik 4.5 Kinerja Keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah 2018 – 2020	69
Grafik 4.6 Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah 2018 – 2020	72
Grafik 4.7 Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri 2018 – 2020	75
Grafik 4.8 Kinerja Keuangan PT. Bank Mega Syariah 2018 – 2020	78
Grafik 4.9 Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah 2018 – 2020	82
Grafik 4.10 Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin 2018 – 2020	85
Grafik 4.11 Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Syariah 2018 – 2020	88
Grafik 4.12 Kinerja Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah 2018 – 2020	92
Grafik 4.13 Kinerja Keuangan PT. Maybank Syariah 2018 – 2020	95
Grafik 4.14 Kinerja Keuangan PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah 2018 – 2020	98
Grafik 4.15 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	102
Grafik 4.16 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	105
Grafik 4.17 <i>Return On Investment (ROI)</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan secara rinci guna untuk dapat lebih memahami dan memudahkan dalam membuat skripsi tentang analisis *du pont system* dengan *time series approach* (tsa) dan *cross sectional approach* (csa) dalam penilaian kinerja keuangan, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan secara singkat beberapa kata yang berkaitan dengan maksud judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Judul skripsi ini adalah “**Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020).**” Untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis yang dimaksud di sini yaitu analisis data yang memiliki pengertian sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unitunit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 402.

2. *Du Pont System* adalah analisis rasio yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROA atau *Return On Asset*. Analisis *Du Pont System* mengatakan semakin tinggi ROA maka semakin baik bagi pemegang saham.²
3. *Time Series Approach* (TSA) adalah membandingkan kinerja keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan antara periode yang satu dengan periode yang lainnya dalam satu perusahaan.³
4. *Cross Sectional Approach* (CSA) yaitu dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis untuk waktu yang sama.⁴
5. Penilaian ialah sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria dan aturan-aturan tertentu.⁵
6. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.⁶

²Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), 189.

³Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), 39.

⁴Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), 40.

⁵Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 3.

⁶Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 189.

Secara keseluruhan penjelasan dari judul penelitian “Analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) dan *Cross Sectional Approach* (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020)” adalah menganalisis bagaimana kesehatan bank dengan melihat kinerja keuangannya menggunakan teknik *Du Pont System*.

B. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan suatu perusahaan tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan management. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan dikarenakan setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya dapat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil yang optimal atas modal yang telah ditanamkan.

Dewasa ini bank-bank semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat, oleh karena itu para pengusaha terus bersaing agar perusahaan dapat berkembang dengan baik dengan cara perusahaan tersebut harus menjaga kinerja perusahaannya.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari sebuah kegiatan manajemen pada sebuah perusahaan. Dari hasil kinerja tersebut dijadikan tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan dari manajemen perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan dapat dikatakan mampu menjaga eksistensinya ketika perusahaan tersebut mampu menjaga kinerja perusahaan tetap baik dan stabil. Dalam menghadapi persaingan dipasar global, perusahaan harus selalu terpacu untuk meningkatkan kinerjanya secara terus menerus.

Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan

untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Untuk melihat prestasi atau kondisi baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya baik perusahaan bersekala besar maupun perusahaan bersekala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan. Untuk menilai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat

dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.⁷

Laporan keuangan menurut Sawoko dan Halim merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan.⁸ Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan, kemampuan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan.⁹ Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan sendiri menjadi bagian terpenting dari sebuah perusahaan karena dengan melihat laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.¹⁰ Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka tertentu.¹¹

⁷Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 2.

⁸Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan. (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*, (Yogyakarta: BPF, 2008), 35.

⁹Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 7.

¹⁰Hery, Dwi Nini Sutini ; editor, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 3.

¹¹Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 3-5.

Alat Ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/ EVA*) Kelebihan MVA menurut Zaky dan Ary (2002), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. *Balance Score Card/ BSC* analisis ini memiliki keunggulan dapat memberikan informasi dengan lebih komprehensif, koheren, seimbang, dan terukur, *Analisis Capital, Asset, Management, Equity and Liquidity (CAMEL)* kelebihan metode CAMELS dibandingkan dengan analisis rasio yaitu, dalam metode CAMELS tersebut pada dasarnya tidak hanya menggunakan pendekatan penilaian kuantitatif yang diukur dari rasio keuangan perusahaan, namun juga menerapkan penilaian kualitatif yang menyangkut aspek keuangan dan manajemen terhadap ketentuan yang berlaku dan *Du Pont System*.¹² Salah satu model analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah model *Du Pont*. Analisis *Du Pont System* bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuangan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, dalam menganalisis laporan keuangan *Du Pont System* menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kelebihan dari analisis *Du Pont System* selain teknik analisis yang sifatnya menyeluruh juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga

¹²Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang: Bayu Media, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Jilid Satu, 2001), 24.

diketahui produk mana yang potensial juga penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos-pos individual yang dapat membantu memberikan gambaran lebih lengkap bagi analisis. *Du Pont System* juga dapat membantu analisis untuk melihat hubungan antara *Profit Margin*, *Assets Turnover* dan *Return On Investment*.¹³

Menurut Harahap *Du Pont System* pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, *Du Pont System* menganggap penting angka *return on investment* (ROI) sehingga ia memulainya dari angka ini.¹⁴ Tujuan dari analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.

Menurut Syamsuddin *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih, yaitu penjualan setelah dikurangi dengan biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi margin laba bersih, semakin baik operasi perusahaan, dan *total assets turnover* menunjukkan tingkat efisiensi keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien.¹⁵

¹³Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), 90.

¹⁴Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 333.

¹⁵Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep aplikasi dalam : perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo, Edisi Baru, Cetakan Sembilan, 2009), 62.

Tabel 1.1
Total Aset Bank Umum Syariah
(dalam miliar rupiah)

No.	Bank Umum Syariah	Total Aset		
		2018	2019	2020
1.	Maybank Syariah	177.532	169.802	173.224
2.	Bank Syariah Mandiri (BSM)	98.341	112.291	126.907
3.	Bank Muamalat Indonesia	57.227	50.555	51.241
4.	Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)	41.048	49.980	55.009
5.	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)	37.915	43.123	57.715
6.	Bank Aceh Syariah	23.095	25.121	25.480
7.	BTPN Syariah	12.039	15.383	16.435
8.	Bank Panin Dubai Syariah	8.771	11.135	11.302
9.	Bank Mega Syariah	7.336	8.007	16.117
10.	Bank NTB Syariah	7.038	8.640	10.419
11.	Bank Central Asia Syariah (BCAS)	7.064	8.634	9.720
12.	Bank Jabar Banten Syariah	6.741	7.723	8.884
13.	Bank Syariah Bukopin	6.328	6.739	5.223
14.	Bank Victoria Syariah	2.126	2.252	2.126

Sumber: Laporan Keuangan Masing-Masing Bank Syariah

Dari data tabel yang tersaji diatas, dapat dilihat bahwa total aset Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi adanya kenaikan dan penurunan di beberapa unit bank syariah dari tahun sebelumnya, seperti Bank Syariah Bukopin yang mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2020 sebaliknya bank yang terus mengalami kenaikan yang cukup tinggi selama 3 tahun berturut-turut adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Syariah walaupun pada tahun 2020 dihadapkan dengan pandemic covid-19, dan bank syariah yang mengalami dampak dari panedmi covid-19 adalah Bank Victoria Syariah yang mengamai penurunan hanya pada tahun 2020 dan beberapa bank mengalami fluktuasi yang signifikan yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Maybank Syariah oleh karena itu peneliti ingin meneliti bank umum syariah mana saja yang dapat dikatakan baik selama adanya penurunan tersebut dengan cara menghitung kinerja keuangannya dengan analisis *Du Pont System* dan selanjutnya membandingkannya lagi dengan tahun tahun sebelumnya menggunakan analisis *Time Series Approach* untuk melihat perkembangan dari tahun ketahun dan membandingkannya lagi dengan bank umum syariah yang satu dengan bank umum syariah yang lain dengan menggunakan analisis *Cross Sectional Approach* untuk mengetahui membandingkan baik atau buruknya kesehatan bank diantara bank umum yang lainnya.

Time Series Approach (TSA) dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio pada masa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan dan kemunduran. Perkembangan perusahaan akan dapat dilihat pada trend dari tahun ke tahun, sehingga dengan melihat perkembangan ini perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk kedepannya.

Cross Sectional Approach (CSA) adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan, definisi perusahaan sejenis adalah kesamaan dalam atribut keuangan. Jadi dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan jenis lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA) DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2020)**”

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah, terdapat beberapa point yang akan menjadi topik pembahasan penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun identifikasi dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Rendahnya Laba Bank Umum Syariah yang tercatat di data statistic perbankan OJK pada tahun 2018.
2. Batas waktu penelitian yang dilakukan adalah periode tahun 2018 – 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) periode tahun 2018 - 2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Cross Sectional Approach* (CSA) periode tahun 2018 - 2020?
3. Bagaimana Analisis *Du Pont System* Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) periode tahun 2018 - 2020.
2. Untuk menganalisa kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan *Cross Sectional Approach* (CSA) periode tahun 2018 – 2020.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan Bagaimana Analisis *Du Pont System* Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran berupa wacana terkait dengan analisis *du pont system* dengan *time series approach* (tsa) dan *cross sectional approach* (csa). Diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu

pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Perbankan Syariah. Selain itu agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran khususnya di bidang keuangan perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi pihak perbankan dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam perbankan syariah maupun koperasi syariah. Dengan demikian memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.
- b. Bagi pihak perguruan tinggi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai analisis kinerja keuangan di perbankan syariah maupun koperasi syariah.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang lembaga keuangan syariah khususnya mengenai analisis *du pont system* dengan *time series approach* (tsa) dan *cross sectional approach* (csa).

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Winda Meivilana dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Sistem *Du Pont* (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012).” Dengan menggunakan System *Du Pont* dapat

ditarik kesimpulan bahwa PT. Kedawung Setia Industrial Tbk yang nilai ROA dan ROE yang paling tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh laba yang mengalami peningkatan serta efisiensi penggunaan aset yang efektif dalam menghasilkan penjualan. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan alat analisis *Du Pont System* dan perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian pada peneliti terdahulu di Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI sedangkan peneliti penulis di Bank Umum Syariah di Indoneisa, dan periode peneltian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu memiliki perbedaan serta adanya analisis *Cross Sectional Approach* dan *Time Series Approach* yang dianalisis dari perusahaan yang berbeda dengan waktu yang berbeda.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron yang berjudul “Penerapan *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. ROI berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Kelebihan pada penelitian ini adalah dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan apakah ada peningkatan atau penurunan pada perusahaan tersebut, Kekurangan pada penelitian ini model ini sangat simpel sehingga tidak banyak memberikan informasi yang lebih rinci dan kritis karna sangat terbatas pada rentabilitas dan likuiditas. Persamaan penelitian ini adalah

¹⁶Winda Meivilana, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Sistem *Du Pont* (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012)”, Jurnal Ekonomi Islam, 2014.

menggunakan alat analisis *Du Pont System* dan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah objek penelitian pada peneliti terdahulu pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti penulis di Bank Umum Syariah di Indonesia dan juga periode penelitian anatar peneliti terdahulu dengan peneliti penulis berbeda.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elita Ika Phrasasty, Kertahadi dan Devi Farah yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System*”. Kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan *Du Pont System* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2009 – 2013 menunjukkan keadaan yang cenderung menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan ROE yang fluktuatif selama lima tahun. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan alat analisis *Du Pont System* dan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif. perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian pada peneliti terdahulu pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sedangkan peneliti penulis di Bank Umum Syariah di Indonesia.¹⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Daulat Freedy dan Hildawati yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”. Dari sepuluh perusahaan Food dan Beverages Periode 2008-2010 pada dasarnya baik, tapi dapat dilihat dari tingkat pengambilan investasinya yang dihasilkan

¹⁷ Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron “Penerapan *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, jurnal Ekonomi Islam, 2014, 325.

¹⁸ Elita Ika Phrasasty, Kertahadi dan Devi Farah “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System*”. Jurnal Ekonomi, 2015.

dari margin laba bersih dan perputaran aktiva. Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan alat analisis du pont system dan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian pada peneliti terdahulu yaitu sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti penulis di Bank Umum Syariah di Indonesia dan periode penelitian yang digunakan berbeda.¹⁹

5. Penelitian yang di lakukan oleh Nuraida yang berjudul “*Financial Analysis System In Du Pont For Making Decision Of Investment Process External Parties In. Hero Supermarket*”. Analisis laporan keuangan system du pont dengan menggunakan tahun dasar 1 tahun sebelumnya, didapat: kenaikan sebesar 43 % pada tahun 1998 dan naik menjadi 398 % pada tahun 1999 kemudian pada tahun 2000 mengalami peningkatan 4 % dari tahun 2000 menjadi 6 % pada tahun 2001 setahun seblumnya, menjadi 41 % dari tahun 2002 melawan tahun sebelumnya. Kenaikan yang terjadi karena peningkatan penjualan, sedangkan kerugian akibat meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan. Persamaan penelitian ini dan penelitian penulis adalah menggunakan alat analisis du pont system dan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian pada peneliti

¹⁹Daulat Freedy dan Hildawati “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System*” Jurnal Ekonomi, 2014.

terdahulu yaitu PT. Hero Supermarket Tbk, sedangkan peneliti penulis Bank Umum Syariah di Indonesia.²⁰

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ryandra A., Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”. Hasil analisis Du Pont System menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2013, kinerja keuangan UD. Az Zahra Food dapat dikatakan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan *Return On Investment* dan *Return On Equity* selama periode tahun tersebut terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis ada di penggunaan alat analisis du pont system dan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis ada di objek penelitiannya dimana penelitian terdahulu yaitu UD. Az Zahra Food sedangkan peneliti penulis Bank Umum Syariah di Indonesia dan juga perbedaannya terdapat di periode penelitian yang digunakan.²¹
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Dwiningsih, SE., MM dengan judul “Analisis *Du Pont System* untu Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015).” NPM, TATO, ROI, ROE dari 6 perusahaan tahun 2015 sampai dengan Januari 2017 periode 2013-2015 pada dasarnya keenam perusahaan mempunyai kinerja yang baik dimana dibuktikan bahwa dari keenam perusahaan tersebut masuk

²⁰Nuraida “*Financial Analysis System In Du Pont For Making Decision Of Investment Process External Parties In. Hero Supermarket*”. Jurnal Ekonomi, 2011.

²¹Ryandra A., Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono, “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System*”, Jurnal Ekonomi, 2014.

dalam daftar perusahaan LQ45 selama 2 tahun berturut-turut yaitu Februari tahun 2015 sampai dengan Januari 2017.²²

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fauziah dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Kasus Pada PT. Buana Finance Tbk, PT. Bfi Indonesia Tbk, dan PT. Clipan Finance Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)” Kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan *Du Pont System* pada PT. Buana Finance Tbk selama periode 2011-2014 menunjukkan keadaan yang cenderung menurun. ROE yang menurun ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu inefisiensi pada *total cost* yang meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan EAT, sehingga mengakibatkan NPM yang cenderung menurun inefisiensi juga terjadi pada *total assets* yang berfluktuasi dan nilai *sales* juga berfluktuasi, sehingga mengakibatkan nilai TATO juga berfluktuasi. NPM yang cenderung menurun dan TATO yang berfluktuasi ini mengakibatkan nilai ROI menurun yang tentunya mengakibatkan ROE juga menurun.²³
9. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Topojiwono, Fransisca dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Return On Investment* (ROI) dengan Pendekatan *Du Pont System* dan *Residual*

²²Sri Dwiningsih, SE., MM “Analisis *Du Pont System* untu Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)” Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol. 1, No. 2, 2018.

²³Nanda Fauziah “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Kasus Pada PT. Buana Finance Tbk, PT. Bfi Indonesia Tbk, dan PT. Clipan Finance Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)” JOM FISIP Vol. 3, No. 2, 2016.

Income (RI)” *Return On Investment (ROI)* yang telah dianalisis secara *time series* mengalami fluktuatif dan penurunan, penurunan *Return On Investment* disebabkan oleh penggunaan asset yang tidak efektif, kenaikan beban pokok pada penjualan dan beban perusahaan. Kondisi seperti ini perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan.²⁴

10. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Indira, Sri Mangersti dan Ahmad dengan judul “Penggunaan *Return On Investment* dan *Residual Income* Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan” Kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi jika diukur dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)* secara *time series analysis* menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* masing-masing perusahaan bernilai positif dan fluktuatif. *Return On Investment (ROI)* perusahaan mengalami penurunan karena perusahaan mempunyai asset yang tidak digunakan secara optimal, peningkatan biaya operasional maupun beban pokok penjualan yang besar atau tidak sebanding dengan peningkatan penjualan perusahaan.²⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas dapat dilihat perbedaan dan keunikan dari penelitian ini yaitu penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *du pont system* yang disertai dengan analisis *time series approach* dan *cross sectional approach* sehingga penilaian kinerja keuangan yang didapat lebih mudah dipahami dan dapat lebih mudah

²⁴Nuraini, Topojiwono, Fransisca “*Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Return On Investment (ROI) dengan Pendekatan Du Pont System dan Residual Income (RI)*” *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 26, No. 2, 2015..

²⁵Dea Indira, Sri Mangersti dan Ahmad “*Penggunaan Return On Investment dan Residual Income Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*” *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 1, No. 1, 2015.

mengetahui kinerja perusahaan yang sehat dan kurang sehat serta penelitian ini mengambil periode tahun terbaru sehingga lebih berguna dimasa sekarang.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Penelitian Terdahulu.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi Bank Umum Syariah, *Du Pont System*, *Time Series Approach* (TSA), *Cross Sectional Approach* (CSA), Kerangka berfikir dan Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: Analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) dan *Cross Sectional Approach* (CSA) dalam penilaian kinerja keuangan studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2020.

BAB V. PENUTUP

Pentup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh penulis dari penelitian ini, beserta saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Bringham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, kerana pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.²⁶

Berikut ini adalah beberapa definisi Teori Sinyal menurut para ahli:²⁷

1. Graham, Scott B. Smart, dan William L Megginson

Model sinyal dividen membahas ketidak sempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan: *asymmetric information*. Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka “kuat” sementara investor untuk beberapa alasan tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan kualitas sinyal perusahaan mereka ke pasar. Sinyal secara efektif memisahkan

²⁶Eugene F. Bringham dan Joel F. Houston, “*Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

²⁷Ioaddakhil, (2014).

perusahaan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyal jenisnya ke pasar), itu menjadi mahal untuk sebuah perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang kuat.

2. T.C. Melewar

Menyatakan Teori Sinyal menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan ini mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut yang tersembunyi untuk para pemangku kepentingan.

3. Gallagher dan Andrew

Teori *Signaling* dividen didasarkan pada premis bahwa manajemen mengetahui lebih banyak tentang keuangan masa depan perusahaan dibandingkan pemegang saham, sehingga dividen merupakan sinyal yang diharapkan. Manajer yang percaya teori sinyal akan sadar keputusan dividen dapat mengirimkan pesan kepada investor.

4. Eugene F. Bringham dan Joel F. Houston

Teori Sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari pemikiran pendapatan manajemen.

5. Scott Besley dan Eugene F. Bringham

Teori Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, tepat waktu sangat diperlukan oleh investor didunia perbankan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberkan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima.²⁸

Signaling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.²⁹

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis

²⁸Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000), h, 570.

²⁹Zaenal Ariaфин, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h, 11.

informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan baik dilaporan keuangannya. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan transaksi. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun social politik terhadap fluktuasi dapat dilihat dalam efisiensi pasar atau masyarakat.³⁰

Secara garis besar *signaling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeringkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.³¹

Penggunaan teori signaling, informasi berupa *Return On Asset* atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika *Return On Asset* tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.³²

³⁰Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000), h, 571.

³¹Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, (Jakarta: Grafiti Pers, 2001), h, 53.

³²Mochamat Feri, "*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di Bursa Efek*

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.³³

B. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pada teori agensi (*agency theory*) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai *principal* sedangkan manajemen adalah orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut *agen*. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmuran sendiri. (Jesen dan Meckling, 1976).

Untuk meminimalkan konflik diantara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proposi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. Menyatakan bahwa didalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen untuk menerima *reward* atas hasil pengelolaan perusahaan.

Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat bergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja perusahaan. Untuk itu, pemilik menuntut

Indonesia Periode 2008-2012", Jurnal Manajemen Vol. 6, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2013, 1561.

³³Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, serta Nilai Perusahaan (Kajian atas Prespektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 12, No. 1, 2013, 19.

pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik saham, Karena kinerja yang baik akan berdampak positif pada kompensasi yang diterima dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.³⁴ Perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komperatif. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku secara umum. Menurut Sucipto pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

2. Manfaat Penialian Kinerja Keuangan

³⁴ Sucipto, 2013, “*Penilaian Kinerja Keuangan*”, h, 1, [http//.asu.ac.id](http://.asu.ac.id)

Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan devisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- d. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

3. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada 5 tahap yang bisa dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau *progress report* secara periodik.³⁵ Karena untuk itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai *progress report* terdiri atas data antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi.³⁶

Review yang dilakukan adalah untuk memastikan apakah laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan memang sesuai dengan standard an kaidah-kaidah yang seharusnya. Sehingga dalam

³⁵Briham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta, 2014),

³⁶Catur Sasongko Dkk, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta, 2016), 85.

melakukan review terhadap laporan keuangan kita harus paham dan mengerti tentang laporan keuangan dan standar yang berlaku pada laporan keuangan dan kaidah-kaidah semestinya. Karena hal yang menjadi landasan dalam penilaian kinerja keuangan adalah kebenaran dari laporan keuangan yang menjadi patokan dalam penilaian kinerja keuangan.

b. Melakukan perhitungan

Setelah kita meriview laporan keuangan dan kebenaran dari laporan keuangan kita bisa melakukan perhitungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai alat penilaian kinerja keuangan, salah satu alat yang bisa digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan adalah perhitungan rasio keuangan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Perbandingan yang dilakukan adalah membandingkan hasil perhitungan kita dengan perhitungan perusahaan lain untuk mengecek seberapa valid perhitungan yang kita lakukan. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua, yaitu:

- 1) *Time Series Analysis* yaitu membandingkan antar waktu atau antar periode
- 2) *Cross Sectional Analysis* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain pada ruang lingkup yang sejenis dan pada waktu yang bersamaan

d. Melakukan penafsiran dari permasalahan yang ada

Setelah melakukan perhitungan dan perbandingan dari hasil hitungan yang ada, maka

dilakukanlah penafsiran dan dianalisis dimana letak permasalahan dari kinerja keuangan.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Sebelum mengetahui apa itu yang dinamakan laporan keuangan ada baiknya kita harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat kemudian melaporkannya, pada suatu periode yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui dan melaksanakan analisis dan diketahui letak kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan sekarang dan kedepannya nanti, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan tersebut. Secara umum bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) secara umum laporan keuangan dibuat per periode.

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang

diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan yaitu:

5. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya dari suatu neraca akan tergambar beberapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Pembuatan neraca tersebut biasanya akan dilakukan pada periode tertentu atau tahunan. Dalam neraca terdapat berbagai informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi yang ada di dalam neraca antara lain:

- a. Jenis-jenis aktiva atau harta (asset) yang dimiliki
- b. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
- c. Jenis-jenis kewajiban atau utang (liability)
- d. Jumlah rupiah masing-masing utang
- e. Jenis-jenis modal (equity)
- f. Serta jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

6. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi adalah kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam satu siklus operasi atau periode tertentu agar mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga kemudian dapat diketahui perusahaan memperoleh laba atau rugi.

Sama halnya dengan neraca, laporan laba rugi juga memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan, berikut informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi:

- a. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan
- b. Jumlah keseluruhan pendapatan
- c. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
- d. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan dan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
- e. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi.

7. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

8. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab dan tujuannya.

9. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk yaitu pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, dan arus kas keluar yaitu biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas yang masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu.

D. Analisis Du Pont System

2. Pengertian Du Pont System

Analisis *Du Pont System* pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown kepala keuangan *Du Pont Corporation*. Perusahaan *Du Pont* memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui kegunaanya oleh sebagian besar pemegang bisnis di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis *Du Pont*. Metode analisis *Du Pont* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan dimana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. Analisis keuangan dengan menggunakan *Du Pont System* menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktiva. Analisis *Du Pont System* menyangkut rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO), rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI).³⁷

a. *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

³⁷Moh Budi Dharma, *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, 2013, h. 69.

c. *Return On Investment (ROI)*

$$ROI = NPM \times TATO$$

3. Keterbatasan *Du Pont System*

Analisis rasio keuangan ini memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan.

Keunggulan tersebut adalah:

- a. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva
- b. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial
- c. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *integrative* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Disamping keunggulan yang dimiliki, *Du Pont System* memiliki kelemahan, yaitu ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktik akuntansi yang digunakan.

4. Langkah–Langkah Analisis *Du Pont System*

Du Pont System mengembangkan analisis yang memisahkan profitabilitas dengan pemanfaatan aset, analisis ini menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment*.³⁸

³⁸Siti Aminah, *Analisis Du Pont System Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Jakarta Islamic Index Tahun 2013*, 29.

Langkah-langkah yang harus di lakukan dalam menggunakan analisis *Du Pont System* adalah:

- a. Menghitung profit margin dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan atau pendapatan kemudian dikalikan dengan 100 %, seperti berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.³⁹ Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu, semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayaanya cukup baik.

- b. Menghitung perputaran total aset dengan cara membagi penjualan atau pendapatan dengan total aktiva, seperti berikut:

³⁹Ina Rinati Pengaruh “*Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*”. (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma), Mengutip dari Bastian dan Suhardjono (2006), 299.

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Total assets turnover adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya.⁴⁰

- c. Menghitung ROI dengan cara mengalikan *Net Profit Margin* dengan Perputaran Total Aset atau *Total Assets Turnover*, seperti berikut:

$$ROI = NPM \times TATO$$

ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.⁴¹ Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah digunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating assets berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *net profit margin* dan *total asset turnover*. Besarnya ROI akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*. ROI dipengaruhi oleh profit margin dan perputaran aset. Untuk menaikkan ROI, suatu

⁴⁰Harahap, Sofyan Syafri “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.*” Edisi 1-10. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 309.

⁴¹Munawir, S. “*Analisa Laporan Keuangan.*” Edisi Keempat. (Yogyakarta: Liberty, 2007), 88.

perusahaan bisa memilih dengan menaikkan *Net Profit Margin* dan mempertahankan perputaran aset, dengan mempertahankan *Net Profit Margin* dan menaikkan perputaran aset atau dengan cara menaikkan keduanya.

E. Rasio yang Digunakan dalam *Du Pont System*

Dari beberapa macam rasio keuangan yang ada, tidak semua rasio yang digunakan dalam analisis *Du Pont System*, adapun rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Berikut penjelasan dari rasio *Du Pont System*:

5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat tiga rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Net Profit Margin*, ROA dan ROE.⁴²

6. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivasnya.

F. Sistem Keuangan Bank dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep

⁴²Ratningsih dan Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas". Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Vol 3 No. 2 (Bogor: AMIK BSI,2017).

ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar atau salah tetap harus diterima.⁴³

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

a. Muhammad Abdul Manan

*Islamic economics is a social science which studies the economic problems of a people imbued with the values of Islam.*⁴⁴ Jadi, menurut Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

b. M. Umer Chapra

Islamic economics was defined as that branch which helps realize human well-being through and allocation and

⁴³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 14.

⁴⁴Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), 3

distribution of scarce resources that is inconfinnity with Islamic teaching without unduly curbing Individual freedom or creating continued macroeconomic and ecological imbalances. Jadi, menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁴⁵

c. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.

Menurut Abdul Mannan, ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri.⁴⁷

Ilmu Ekonomi Syari^h adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari^{at} Islam yang bersumber Al-Qur^{an} dan

⁴⁵Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 16

⁴⁶Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28

⁴⁷*Ibid*, 29

As-Sunnah serta Ijma⁴⁸ para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁸

2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.

Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum, kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut,

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأَثَمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

⁴⁸Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 29.

Artinya : “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui” (Qs. Al-Baqarah: 188)⁴⁹

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk Muamalat yang halal yaitu sebagai berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Qs. An-Nisa: 29)⁵⁰

b. Hadist

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur’an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain – lain dari Sa’id Al-khudri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda :

اِضْرَارًا وَلَا ضِرَارًا

Artinya : “Janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain”⁵¹

⁴⁹Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Teremahnya, (Jakarta : CV. Toha Putra, 1971), 46

⁵⁰*Ibid*, 122.

⁵¹Ibnu Majah , Sunan Ibnu Majah, Juz 2, CD. Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4, 743

3. Bagaimana Keuangan Dalam Islam

Sistem keuangan dalam islam merupakan salah satu sistem yang digunakan dengan cara atau metode prinsip islami dasar syariah sebagai acuan utamanya, juga menggunakan dasar hukum islam sebagai pedoman. Guna sistem ini dapat dilakukan sebagai aktifitas pada lembaga keuangan syariah. Pada intinya sistem keuangan ini dapat memiliki tugas utama yaitu mengalihkan dana yang berasal dari nasabah ke pengguna dana. Prinsip dasar syariah yang digunakan oleh sistem keuangan ini berasal dari aturan yang sudah ditetapkan pada al-qur'an dan juga sunah yang dipercaya oleh agama islam. Larangan yang dilakukan pada sistem keuangan syariah yaitu melarang adanya riba, perjudian, monopoli, penipuan, gharar, penimbunan barang dan lain sebagainya. Oleh karena itu segala aktifitas pada sistem keuangan ini harus sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana sudah diatur melalui al-qur'an dan juga sunahnya.

4. Sistem Keuangan Perbankan Syariah.

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran al-quran dan sunnah. Dalam konteks indonesia, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.⁵² Sistem keuangan syariah didasarkan oleh dua

⁵²Dwi Martani dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK" (Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012), 14.

prinsip utama, yaitu prinsip syariah dan prinsip tabi'i. Diantara prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan yaitu :

- a. Kebebasan bertransaksi namun harus didasari prinsip suka sama suka dan tidak ada pihak yang didzalimi dengan didasari akad yang sah. Disamping itu, transaksi tidak boleh dilakukan oleh produk-produk yang haram seperti babi, organ tubuh manusia, pornografi dan sebagainya.
- b. Bebas dari maghrib (maysir yaitu judi gharar atau ketidakpastian/ penipuan, dan riba yaitu pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil atau tidak sah.
- c. Bebas dari upaya mengendalikan, merekayasa dan memanipulasi harga.
- d. Semua orang berhak mendapatkan informasi yang berimbang, memadai, dan akurat agar bebas dari ketidaktahuan dalam bertransaksi.
- e. Pihak-pihak yang bertransaksi harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketika yang mungkin dapat terganggu, oleh karenanya pihak ketiga diberikan hak atau pilihan.
- f. Transaksi didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan dan solidaritas (persaudaraan dan saling membantu).
- g. Setiap transaksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia.⁵³

Sedangkan prinsip-prinsip tabi'i adalah prinsip-prinsip yang dihasilkan melalui interpretasi akal dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan bisnis seperti manajemen permodalan, dasar dan analisis teknis, manajemen cash flow,

⁵³Dwi Martani dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK" (Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012), 19.

manajemen risiko dan lainnya. Dengan demikian, sistem keuangan syariah dipormulasikan dari kombinasi dua kekuatan sekaligus, pertama prinsip-prinsip syar'i yang diambil dari al-quran dan sunnah, kedua prinsip-prinsip tabi'i yang merupakan hasil interpretasi akal manusia dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi seperti manajemen, keuangan, bisnis, dan prinsip-prinsip ekonomi lainnya yang relevan. Sistem keuangan syariah merupakan aliran sistem keuangan yang didasarkan pada etika islam. Sistem keuangan syariah tidak sekedar memperhitungkan aspek return (keuntungan) risiko, namun juga ikut mempertimbangkan nilai-nilai islam didalamnya.

5. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi islam adalah untuk mensejahterakan kehidupan bermasyarakat yang hidup bersosial di kehidupan dunia, ekonomi islam juga tidak hanya mementingkan kehidupan dunia melainkan kehidupan dunia dan akhirat, sesuai dengan alqur'an dan al-hadis. Eknomi islam tidak hanya mementingkan margin atau keuntungan saja tetapi sesuai yang telah diajarkan harus seimbang dan tidak boleh bertransaksi curang, riba, gharar dan lain sebagainya. Firman Allah SWT. Q.S. Al-Baqoroh: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan

mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah di ambinya dahulu sebelum datang larangan dan urusannya terserah kepada allah. orang yang kembali mengambil riba maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Qs. Al-Baqarah: 275).

6. Nilai – Nilai Ekonomi Islam

Nilai-nilai dasar ekonomi Islam terdiri dari:

a. Nilai dasar kepemilikan

Dijelaskan didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 107 bahwa segala apa yang ada dialam ini dana pa yang ada disalam manusia itu sendiri adalah milik Allah SWT. Dan kepemilikan yang ada didalam manusia adalah hanya kepemilikan dalam pengelolaanya. Jadi dengan demikian dapat kita pahami bahwa konsep kepemilikan Islam adalah tidaklah termasuk dalam zatnya saja, tetapi kepada manfaatnya.

b. Nilai dasar keadilan

Islam sangat menekankan arti pentingnya kita memperhatikan dan menegakkan keadilan. Tidak hanya keadilan untuk orang lain tetapi juga untuk diri kita sendiri. Islam juga menuntut manusia untuk menegakkan keadilan dalam semua bidang kehidupan umat manusia termasuk dalam bidang ekonomi.

c. Nilai dasar keseimbangan

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Keseimbangan yang tidak berat sebelah, baik itu usaha-usaha kita sebagai individu yang terkait dengan keduniaan dan keakhiratan,

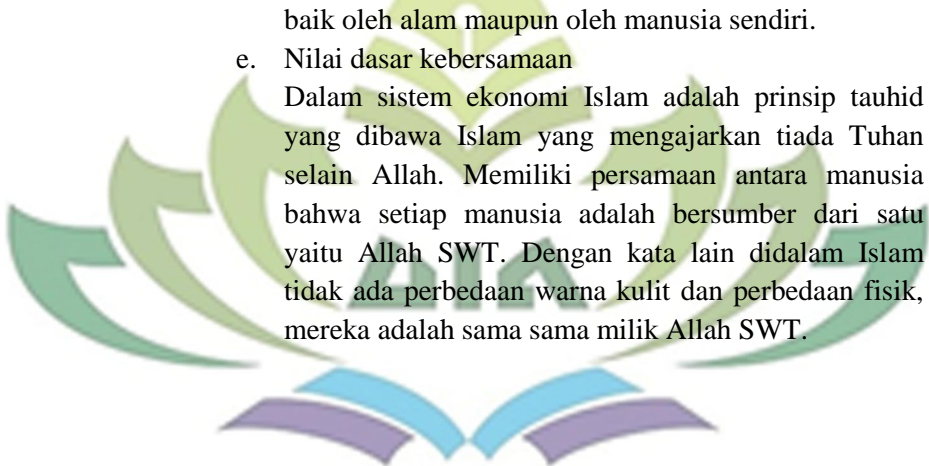
maupun terkait dengan kepentingan diri dan orang lain tentang hak dan kewajiban.

d. Nilai dasar kebebasan

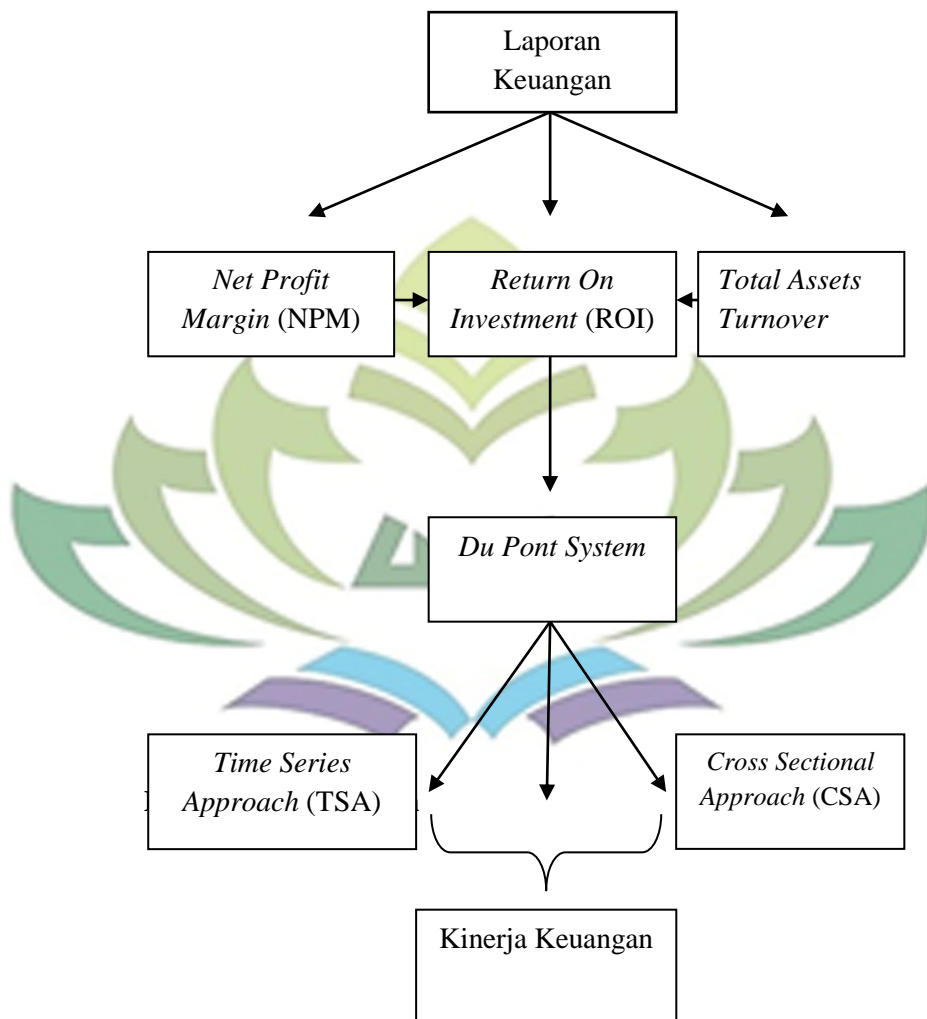
Didalam sistem ekonomi Islam kebebasan ekonomi adalah tiang pertama dalam struktur pasar Islam. Kebebasan didasarkan atas ajaran-ajaran fundamental Islam atau dengan kata lain dasar kebebasan ini merupakan konsekuensi logis dari ajaran tauhid dimana dengan pernyataan tidak ada Tuhan selain Allah artinya manusia terlepas dari ikatan perbudakan baik oleh alam maupun oleh manusia sendiri.

e. Nilai dasar kebersamaan

Dalam sistem ekonomi Islam adalah prinsip tauhid yang dibawa Islam yang mengajarkan tiada Tuhan selain Allah. Memiliki persamaan antara manusia bahwa setiap manusia adalah bersumber dari satu yaitu Allah SWT. Dengan kata lain didalam Islam tidak ada perbedaan warna kulit dan perbedaan fisik, mereka adalah sama sama milik Allah SWT.



G. Kerangka Berpikir



Sumber: data diolah, 2021.

Dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yang pertama tama penulis lakukan adalah mencari dan mengumpulkan data *net profit margin (npm)*, *return on investment (roi)* dan *total*

assets turnover (tato) yang terdapat di laporan keuangan masing-masing bank. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan teknik *du pont system* dan analisis *time series approach* digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dari waktu ke waktu dengan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sedangkan analisis *cross sectional approach* digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan 14 bank umum syariah di Indonesia, dalam menganalisis kinerja keuangan penulis menggunakan *time series approach* (tsa) dan *cross sectional approach* (csa) sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan data panel.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Halim dan Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Abdul Mannan. 2016. *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdullah Saeed. 1996. *Islamic Banking and Interest: A Study Of The Prohibition Of Riba and Its Contemporary Interpretation*. Leiden: EJ Brill.
- Agus Eko Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Agus Kretarto. 2001. *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Agus Widarjanto. 2010. *Analisis Statistik Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM TKPN.
- Andri Soemitra. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Atmaja, Drs. Lukas Setia. 1999. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Andi Offset.
- Bambang Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Briham Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Burhan Bungis. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bustari Muchtar dkk. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Catur Sasongko Dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta.
- Deni Darmawan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitati*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Deni Darmawan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : CV. Toha Putra.
- Dwi Martani Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat, Cetakan Ketiga.
- Eungene F. Bringham dan Joel F. Houaton. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hery, Dwi Nini Sutini. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Majah. Sunan Ibnu Majah, Juz 2, CD. Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4.
- Ioaddakhil. 2014.
- Jacob Ibrahim. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE UGM.
- Kamsir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kamsir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penada Media Grup.
- Karim, Adiwarmam. 2003. *Kajian Ekonomi Islam Kotemporer*. Jakarta: TIII.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lemiyana. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Palembang: Noer Fikri.
- M. Faruq an Nabahan. 2000. *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*. alih Bahasa Muhadi Zainudin. Yogyakarta: UII Press.

- M. Nur Rianto Al Arif. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moh Budi Dharma. 2013. *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan*.
- Muhammad Abdul Manan. 1980. *Islamic Economics, Theory and Practice*. India: Idarah Adabiyah.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP-STIM YPKN.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Mustafa Edwin Nasution dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nafarin M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba 4.
- Najamudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam. 2011. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan Syafri Harahap. 2002. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2008. *Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba 4.
- Syamsuddin Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep aplikasi dalam : perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo.
- Syed Nawab Haider Naqvi. 2009. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar Husain. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warsono. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Jilid Satu..
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instruemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenal Ariafin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Zaki Badriwan. 1997. *Intermediate Accounting*, Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Jurnal**
- Bandi. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dengan analisis Rasio dan Du Pont system Pada CV. Engga Furnitama Di Semarang*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Daulat Freedy dan Hildawati. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System*. Jurnal Ekonomi.
- Dea Indira, Sri Mangersti dan Ahmad. 2015. *Penggunaan Return On Investment dan Residual Income Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB), Vol. 1, No. 1.
- Dzaki fahmi. 2013. *Analisis Laporan keuangan Perusahaan sebagai Dasar pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasisi du pont System & Fuzzi Logic*. Jurnal ekonomi Islam.
- Elita Ika Phrasasty, Kertahadi dan Devi Farah. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System*. Jurnal Ekonomi.

- Ima Amaliah, Aan Julia dan Westi Riani. 2013. *Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja*. Jurnal Mimbar. Vol. 29. No. 3.
- Ina Rinati Pengaruh. 2006. *Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mochamat Feri. 2013. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap erubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Manajemen Vol. 6. Universitas Nenegri Surabaya, Surabaya.
- Muhammad Umar Mai. 2013. *Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktifitas dan Profitabilitas serta Nilai Perusahaan. (Kajian atas Prespektif Teori Dasar Struktur Modal) ada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 12, No. 1.
- Nanda Fauziah. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Du Pont System (Studi Kasus Pada PT. Buana Finance Tbk, PT. Bfi Indonesia Tbk, dan PT. Clipan Finance Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)*. JOM FISIP Vol. 3, No. 2.
- Nuraida. 2011. *Financial Analysis System In Du Pont For Making Decision Of Investment Process External Parties In. Hero Supermarket*. Jurnal Ekonomi.
- Nuraini, Topojiwono, Fransisca. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Return On Investment (ROI) dengan Pendekatan Du Pont System dan Residual Income (RI)*. Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB), Vol. 26, No. 2.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas*. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Vol 3 No. 2.

- Ryandra A, Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System*. Jurnal Ekonomi.
- Siti Aminah. 2013. *Analisis Du Pont System Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Jakarta Islamic Index Tahun 2013*. Jurnal Ekonomi.
- Sri Dwiningsih, SE., MM. 2018. *Analisis Du Pont System untu Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol. 1, No. 2.
- Winda Meivilana. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Sistem Du Pont (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012)*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron. 2014. *Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Yini Nustini. 2014. *Analisi Dupont Untuk Mengukur Competitive Advantage Perusahaan Pengamplifikasi Teknologi Informasi*. Jurnal Ekonomi Islam.

Website

Otoritas Jasa Keuangan (On-Line), tersedia diakses <http://www.ojk.go.id/id/kenal/syariah/tentang-syariah-pages/PBS-danKelembagaan>, 10 April 2019.